

# **ANALISIS FIRMAN TUHAN SEBAGAI PEDOMAN HIDUP BERDASARKAN MAZMUR 119:105 DAN RELEVANSINYA BAGI PEMUDA KRISTEN MASA KINI**

**Wahyudi**

**Eliberkat Zebua**

*STT Lintas Budaya Batam*

## **ABSTRAK**

*Penelitian ini membahas peran Firman Tuhan sebagai pedoman hidup bagi pemuda Kristen di tengah tantangan globalisasi, kemajuan teknologi digital, dan maraknya pergaulan bebas. Berdasarkan Mazmur 119:105 "Firman-Mu menerangi langkahku dan jalanku" penelitian ini menegaskan bahwa Firman Tuhan berfungsi sebagai penuntun moral dan spiritual yang menolong pemuda untuk hidup benar di hadapan Allah. Melalui metode penelitian kualitatif deskriptif dengan studi kepustakaan, penulis menelaah sumber-sumber Alkitab, literatur teologi, dan data aktual mengenai perilaku remaja masa kini. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemuda yang menjadikan Firman Tuhan sebagai dasar hidup memiliki kekuatan untuk menolak dosa, menjaga kekudusan, serta menjadi teladan di lingkungan keluarga, sekolah, gereja, dan masyarakat. Firman Tuhan tidak hanya membentuk karakter dan integritas, tetapi juga menumbuhkan iman serta memberi arah yang jelas dalam menghadapi pengaruh negatif dunia modern. Dengan demikian, Mazmur 119:105 tetap relevan sebagai landasan rohani bagi generasi muda Kristen agar hidup sesuai dengan kehendak Allah dan menjadi terang di tengah kegelapan zaman.*

**Kata kunci:** *Firman Tuhan, Mazmur 119:105, pemuda Kristen, pedoman hidup, pergaulan bebas, karakter*

## **PENDAHULUAN**

Firman Tuhan memiliki peran yang sangat penting dalam kehidupan umat percaya karena menjadi dasar, arah, dan pedoman dalam menjalani kehidupan sehari-hari. Mazmur 119:105 menyatakan, "*Firman-Mu menerangi langkahku dan jalanku,* " yang menegaskan bahwa Firman Allah adalah penuntun dan penerang jalan hidup manusia. Menurut Saenom "tanpa Firman Tuhan, manusia mudah kehilangan arah dan tujuan hidup, terutama ketika menghadapi berbagai persoalan dan godaan dunia"(Saenom Saenom & Marthen Mau, 2023, p.9). Hal ini sangat relevan bagi pemuda Kristen masa kini yang hidup di tengah derasnya arus globalisasi, teknologi digital, serta gaya hidup modern yang kerap mendorong pada pergaulan bebas dan perilaku menyimpang. Fenomena ini terlihat jelas dalam berita "*Murianews.com*"(*Berita.Murianews.Com*, n.d.) yang mengungkap kondisi remaja di Kudus Jawa Tengah, di mana banyak di antara mereka hamil di luar nikah hingga mengajukan dispensasi nikah, bahkan ada yang masih duduk di bangku SMP. Kondisi ini menunjukkan betapa mendesaknya peran Firman Tuhan bagi pemuda Kristen, sebab Firman bukan hanya sekadar bacaan rohani, melainkan pelita yang menolong mereka

tetap teguh dalam iman, bijaksana dalam mengambil keputusan, serta mampu menjadi terang di tengah lingkungannya. Dengan demikian, Mazmur 119:105 tidak hanya berbicara pada umat Tuhan di masa lalu, tetapi juga sangat relevan bagi pemuda Kristen saat ini agar tetap berjalan di jalan yang benar sesuai kehendak Allah meskipun berada di tengah tantangan zaman yang semakin berat. Melihat realitas tersebut, pemuda Kristen dituntut untuk tidak hanya sekadar mengetahui Firman Tuhan, tetapi juga menghidupinya dalam setiap aspek kehidupan. Menurut Ricky Donald Montang "Firman harus menjadi dasar dalam berpikir, berkata, dan bertindak, sehingga mereka tidak mudah terpengaruh oleh budaya pergaulan bebas yang merusak masa depan(Montang et al., 2024, p. 6). Pemuda yang menjadikan Firman sebagai pelita akan mampu membedakan mana yang benar dan salah, serta memiliki keberanian untuk berkata "tidak" terhadap dosa. Selain itu, Firman Tuhan juga menolong mereka membangun karakter yang kuat, menjaga kekudusan, dan memelihara relasi yang sehat dengan sesama maupun dengan Tuhan. Dengan cara inilah, pemuda Kristen dapat tampil sebagai generasi yang berbeda bukan terbawa arus dunia, melainkan menjadi teladan dan terang yang memberi pengaruh positif di lingkungan keluarga, sekolah, gereja, dan masyarakat.

### **RUMUSAN MASALAH**

1. Bagaimana peran Firman Tuhan berdasarkan Mazmur 119:105 dapat menjadi pedoman hidup bagi pemuda Kristen di tengah tantangan globalisasi, teknologi digital, dan gaya hidup modern serta pergaulan bebas?
2. Sejauh mana Firman Tuhan mampu menolong pemuda Kristen untuk menghindari pergaulan bebas dan perilaku menyimpang yang marak terjadi di kalangan remaja masa kini?
3. Bagaimana pemuda Kristen dapat menghidupi Firman Tuhan dalam setiap aspek kehidupannya sehingga mampu menjadi teladan dan terang di tengah keluarga, sekolah, gereja, dan masyarakat?

### **TUJUAN PENELITIAN**

Tujuan penelitian ini adalah untuk memahami dan menegaskan peran Firman Tuhan, khususnya berdasarkan Mazmur 119:105, sebagai pedoman hidup bagi pemuda Kristen di tengah derasnya arus globalisasi, perkembangan teknologi digital, serta tantangan gaya hidup modern. Penelitian ini juga bertujuan untuk melihat sejauh mana Firman Tuhan dapat menolong pemuda Kristen dalam menghindari pergaulan bebas dan perilaku menyimpang yang marak terjadi pada masa kini. Selain itu, penelitian ini dimaksudkan untuk mendorong pemuda agar mampu menghidupi Firman Tuhan dalam setiap aspek kehidupan mereka, sehingga dapat membangun karakter yang kuat, menjaga kekudusan, serta menjadi teladan dan terang bagi lingkungan keluarga, sekolah, gereja, maupun masyarakat.

### **METODE PENELITIAN**

Metode penelitian yang digunakan dalam kajian ini adalah metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Penelitian ini dilakukan melalui studi kepustakaan dengan menelaah sumber-sumber Alkitab, literatur teologi, buku-buku rohani, serta artikel-artikel pendukung yang relevan dengan Mazmur 119:105 dan penerapannya dalam kehidupan

pemuda Kristen masa kini. Selain itu, penulis juga menggunakan data aktual dari berita Murianews mengenai fenomena pergaulan bebas di kalangan remaja sebagai bahan pendukung untuk melihat relevansi Firman Tuhan dalam menjawab persoalan tersebut. Data yang diperoleh kemudian dianalisis secara deskriptif untuk menjelaskan bagaimana Firman Tuhan dapat menjadi pedoman hidup, menolong pemuda menghindari perilaku menyimpang, serta membentuk mereka menjadi teladan dan terang di tengah masyarakat. Dengan metode ini diharapkan penelitian mampu memberikan gambaran yang jelas mengenai pentingnya Firman Tuhan sebagai pelita yang menuntun langkah pemuda Kristen dalam menghadapi tantangan zaman modern.

### **URGENSI PENELITIAN**

Urgensi penelitian dalam jurnal ini terletak pada kebutuhan mendesak pemuda Kristen masa kini untuk memiliki pedoman hidup yang jelas di tengah tantangan globalisasi, arus teknologi digital, serta maraknya pergaulan bebas. Banyak remaja kehilangan arah karena terpengaruh gaya hidup modern yang menjauhkan mereka dari nilai iman dan moral. Kasus-kasus nyata, seperti hamil di luar nikah yang terjadi di kalangan remaja, menunjukkan adanya krisis spiritual dan moral yang serius. Oleh karena itu, penelitian ini penting untuk menegaskan kembali peran Firman Tuhan, khususnya Mazmur 119:105, sebagai pelita dan terang yang menuntun langkah pemuda. Dengan menjadikan Firman sebagai dasar dalam berpikir, berkata, dan bertindak, pemuda tidak hanya terhindar dari perilaku menyimpang, tetapi juga mampu menjadi teladan, menjaga kekudusan, serta memberi pengaruh positif di tengah masyarakat. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi praktis bagi keluarga, gereja, dan dunia pendidikan dalam membimbing generasi muda agar tetap hidup sesuai dengan kehendak Allah.

### **PEMBAHASAN**

#### **Analisis kitab Mazmur 119:105 dalam Kehidupan Pemuda Masa Kini**

Mazmur 119:105 berbunyi, "*Firman-Mu menerangi langkahku dan jalanku.*" Ayat ini menggambarkan peranan Firman Tuhan sebagai penerang kehidupan manusia. Menurut MARTUS A. MALEACH "Secara teologis, peMazmur menegaskan bahwa Firman Allah bukan hanya sekadar bacaan rohani, melainkan sumber petunjuk dan arah hidup yang menuntun setiap langkah orang percaya"(Maleachi, 2012, pp. 14–15). Dalam konteks kehidupan rohani, pelita melambangkan penerangan yang menolong seseorang berjalan di tengah kegelapan, sedangkan terang menggambarkan kejelasan dan kebenaran yang berasal dari Tuhan. Dengan demikian, ayat ini mengajarkan bahwa kehidupan yang berpegang pada Firman Tuhan akan berjalan dalam kebenaran dan terhindar dari kesesatan. Bagi pemuda Kristen masa kini, pesan dari Mazmur 119:105 memiliki relevansi yang sangat penting.

Di tengah dunia modern yang penuh dengan tantangan moral, arus digital, serta gaya hidup bebas, banyak pemuda yang mudah kehilangan arah dan nilai-nilai rohani. Firman Tuhan menjadi pedoman yang menuntun mereka agar tidak terjerumus dalam pola pikir duniawi yang menyesatkan. Menurut Marthen Mau "Melalui pembacaan dan perenungan Alkitab secara rutin, pemuda dapat menemukan prinsip hidup yang benar, seperti kejujuran, kasih, tanggung jawab, dan pengendalian diri"(Mau et al., 2021, pp. 9–10). Firman Tuhan juga menolong mereka mengambil keputusan yang bijak dalam studi,

pergaulan, dan pelayanan, sehingga hidup mereka menjadi kesaksian nyata bagi orang lain. Lebih lanjut, Mazmur 119:105 mengingatkan bahwa hidup tanpa bimbingan Firman Tuhan ibarat berjalan di tempat gelap tanpa pelita. Realitas ini sangat terlihat dalam kehidupan pemuda masa kini yang sering terjebak dalam pergaulan bebas, seperti perilaku seks pranikah, penyalahgunaan media sosial, serta pertemanan yang menjauhkan mereka dari nilai-nilai kekudusan. Menurut Julio Eleazer Nendissa "Firman Tuhan hadir sebagai cahaya yang menuntun setiap langkah agar pemuda tidak terjerumus dalam kegelapan dosa dan gaya hidup yang bertentangan dengan kehendak Allah" (Nendissa & Teol, n.d., p. 9).

Dengan menjadikan Firman Tuhan sebagai pedoman utama, pemuda mampu membedakan mana yang benar dan salah serta memiliki kekuatan untuk menolak ajakan yang menyesatkan. Selain itu, penerapan Mazmur 119:105 tidak hanya sebatas pada pengetahuan rohani, tetapi juga harus diwujudkan dalam tindakan nyata. Pemuda Kristen yang menjadikan Firman Tuhan sebagai pelita hidupnya akan terlihat dari karakter, sikap, dan pilihan hidup yang mencerminkan kasih Kristus. Mereka akan berani berkata tidak pada dosa, memilih pergaulan yang membangun, serta menggunakan media sosial secara bijak dan positif. Di era yang menonjolkan pencitraan diri, Firman Tuhan menolong pemuda untuk hidup autentik dan berintegritas. Dengan demikian, Firman Tuhan bukan sekadar bacaan, melainkan menjadi gaya hidup yang menuntun setiap langkah pemuda menuju terang Kristus dan menjauhkan mereka dari kegelapan dunia. Mazmur 119:105 tetap menjadi pegangan yang kuat dan relevan bagi setiap pemuda yang ingin hidup sesuai dengan kehendak Allah di tengah tantangan zaman modern.

### **Peran Firman Tuhan sebagai Pedoman Hidup dalam Mazmur 119:105**

Di tengah tantangan globalisasi, derasnya arus informasi digital, serta gaya hidup modern yang sering mendorong pada pergaulan bebas, Firman Tuhan hadir sebagai kompas rohani yang menolong mereka membedakan mana yang benar dan salah. Firman bukan hanya bacaan rohani yang dilafalkan, tetapi harus menjadi pedoman nyata dalam berpikir, berkata, dan bertindak. Dengan menjadikan Firman sebagai dasar hidup, pemuda Kristen akan memiliki kekuatan untuk berkata "tidak" terhadap dosa, menjaga kekudusan, serta hidup sesuai kehendak Allah. Mazmur 119:105 sangat relevan bagi pemuda Kristen yang hidup di tengah zaman modern dengan berbagai tantangan moral. Fenomena pergaulan bebas yang banyak terjadi di kalangan remaja, seperti hamil di luar nikah sebagaimana diberitakan Murianews di Kudus Jawa Tengah, menunjukkan bahwa banyak anak muda kehilangan pedoman hidup yang benar.

Hal ini memperlihatkan betapa mendesaknya peran Firman Tuhan sebagai pelita dan terang yang menuntun mereka agar tidak jatuh dalam pergaulan yang salah. Firman Tuhan memberikan prinsip hidup yang jelas tentang menjaga kekudusan, menghargai tubuh sebagai bait Allah, serta hidup sesuai dengan kehendak-Nya. Menurut Eben Ezer Berutu "pemuda yang berpegang pada Firman akan memiliki dasar iman yang kuat untuk menolak ajakan atau pengaruh buruk dari lingkungan"(Simangunsong, 2024, p. 7). Firman Tuhan juga menolong mereka membangun kesadaran bahwa setiap keputusan yang diambil memiliki konsekuensi, baik secara rohani maupun sosial. Dengan menjadikan Firman Tuhan sebagai pedoman, pemuda Kristen tidak hanya mampu menjaga diri dari pergaulan bebas, tetapi juga dapat tampil sebagai teladan di

lingkungannya. Mereka dipanggil untuk menjadi terang, membawa pengaruh positif, serta menunjukkan gaya hidup yang berbeda dari arus dunia. Inilah bukti bahwa Mazmur 119:105 bukan sekadar teks kuno, melainkan firman hidup yang terus relevan dan aplikasikan bagi generasi muda Kristen di tengah arus globalisasi dan tantangan moral masa kini.

### **Fenomena Pergaulan Bebas di Kalangan Pemuda**

Pergaulan bebas merupakan salah satu fenomena sosial yang semakin mengkhawatirkan di kalangan pemuda masa kini. Pengaruh globalisasi, kemajuan teknologi digital, dan keterbukaan informasi telah membawa banyak perubahan dalam gaya hidup remaja dan pemuda. Menurut "media sosial dan internet yang seharusnya menjadi sarana positif, justru seringkali menjadi pintu masuk bagi perilaku yang tidak sesuai dengan norma moral maupun ajaran agama" (Adi Saingo, 2024, p. 10). Hal ini terlihat dari berbagai berita, salah satunya yang diungkap Murianews, mengenai maraknya kasus remaja di Kudus, Jawa Tengah, yang hamil di luar nikah hingga mengajukan dispensasi pernikahan. Fenomena ini menunjukkan bahwa pergaulan bebas bukan lagi isu kecil, melainkan masalah serius yang berdampak langsung pada masa depan pemuda dan kehidupan sosial masyarakat. Penyebab utama dari pergaulan bebas di kalangan pemuda adalah lemahnya kontrol diri dan kurangnya bimbingan moral dari keluarga serta lingkungan sekitar. Banyak pemuda yang lebih mudah terpengaruh oleh teman sebaya dan tren media sosial daripada nilai-nilai kebenaran yang seharusnya menjadi pedoman hidup. Kebebasan yang tidak diimbangi dengan tanggung jawab akhirnya membuat pemuda terjebak dalam perilaku menyimpang, seperti seks bebas, penyalahgunaan narkoba, hingga tindak kekerasan.

Kondisi ini menunjukkan adanya krisis nilai dan hilangnya arah hidup, di mana pemuda lebih mengutamakan kesenangan sesaat dibandingkan masa depan yang sehat dan bermartabat. Dalam menghadapi fenomena ini, Firman Tuhan memberikan jawaban yang pasti. Mazmur 119:105 menyatakan, *Firman-Mu menerangi langkahku dan jalanku.* Ayat ini menegaskan bahwa Firman Tuhan adalah penuntun hidup yang dapat menjaga langkah pemuda agar tidak jatuh ke dalam kegelapan pergaulan bebas. Dengan menjadikan Firman sebagai pedoman, pemuda Kristen akan mampu membedakan mana yang benar dan salah, serta memiliki kekuatan untuk menolak ajakan yang menjerumuskan. Firman Tuhan bukan hanya bacaan rohani, dan juga sumber hikmat yang dapat membimbing pemuda menjalani kehidupan yang benar sesuai kehendak Allah. Fenomena ini harus menjadi perhatian bersama, karena dampaknya tidak hanya dirasakan oleh individu, tetapi juga keluarga dan masyarakat. Pemuda yang terjebak dalam pergaulan bebas berisiko kehilangan masa depan, merusak kesehatan, serta menimbulkan masalah sosial yang lebih luas. Oleh karena itu, perlu adanya peran aktif keluarga, sekolah, gereja, dan masyarakat dalam memberikan bimbingan serta teladan yang baik. Dengan pendidikan moral dan spiritual yang kuat yang berlandaskan pada Firman Tuhan, pemuda diharapkan mampu menjaga diri, membangun relasi yang sehat, dan mengarahkan kebebasannya pada hal-hal yang positif serta bermanfaat bagi masa depan.

### **Dampak Pergaulan Bebas Terhadap Kehidupan Pemuda Masa Kini**

Pergaulan merupakan bagian penting dalam kehidupan pemuda karena melalui interaksi sosial mereka belajar membentuk jati diri, membangun relasi, dan mengembangkan potensi. Namun, ketika pergaulan dilakukan tanpa batas dan tidak disertai dengan nilai moral maupun iman yang kuat, hal itu berubah menjadi pergaulan bebas yang justru membawa dampak negatif. Fenomena ini semakin marak terlihat di tengah perkembangan zaman modern yang menawarkan kebebasan tanpa kontrol. Banyak pemuda yang akhirnya terjerumus dalam gaya hidup menyimpang karena tidak memiliki pedoman hidup yang jelas. Dan berikut beberapa dampak yang dialami pemuda yang terjerumus dalam pergaulan bebas anatar lain:

#### **Dampak Fisik**

Pergaulan bebas membawa konsekuensi serius bagi kesehatan fisik pemuda. Banyak penelitian dan kasus nyata menunjukkan bahwa gaya hidup yang salah sering kali berujung pada kebiasaan merokok, minum-minuman keras, penggunaan narkoba, hingga praktik seks bebas. Semua hal ini dapat memicu penyakit berbahaya, seperti HIV/AIDS, infeksi menular seksual, kerusakan organ tubuh, bahkan kematian dini. Ketika tubuh tidak lagi sehat, pemuda kehilangan kesempatan untuk mengembangkan potensi terbaik mereka, baik dalam pendidikan maupun pekerjaan. Padahal, masa muda seharusnya digunakan untuk meraih prestasi dan membangun masa depan. Sayangnya, pergaulan bebas justru membuat banyak pemuda terikat pada kebiasaan yang merusak diri mereka sendiri. Menurut Yesica Hutahaean "jika pemuda menjadikan firman Tuhan sebagai terang, mereka akan mampu melihat mana jalan yang membawa pada kehidupan dan mana yang menjerumuskan pada kehancuran"(Hakim Universitas A Wahab Hasbullah & Atuzzakiyatul Komilah Universitas A Wahab Hasbullah, 2024, p. 5). Relevansinya bagi pemuda masa kini adalah, ketika dunia menawarkan kesenangan sesaat yang merusak tubuh dan masa depan, firman Tuhan menuntun mereka untuk hidup kudus, menjaga kesehatan, serta menggunakan masa muda untuk hal-hal yang membangun diri dan memuliakan Tuhan.

#### **Dampak Psikologis dan Sosial**

Selain merusak fisik, pergaulan bebas juga berdampak besar terhadap kondisi psikologis pemuda. Hidup dalam tekanan lingkungan yang salah sering menimbulkan rasa bersalah, cemas, dan kehilangan arah hidup. Tidak sedikit pemuda yang akhirnya mengalami depresi karena merasa terjebak dalam kebiasaan buruk yang sulit ditinggalkan. Kondisi ini juga memengaruhi hubungan sosial mereka. Kepercayaan orang tua dan keluarga menjadi hilang, teman-teman menjauh, dan citra diri di masyarakat semakin buruk. Akibatnya, pemuda tidak lagi memiliki pegangan yang kuat dalam hidup, sehingga semakin rentan terjerumus lebih dalam pada perilaku menyimpang. Bagi pemuda Kristen, firman Tuhan ibarat cahaya yang menuntun keluar dari kegelapan rasa bersalah, kecemasan, dan kehilangan arah akibat pergaulan bebas. Ketika mereka menjadikan firman sebagai pedoman, hati dan pikiran akan dikuatkan sehingga tidak mudah tertekan oleh pengaruh lingkungan yang buruk. Menuru Selvy Iriany Susanti Dupe "firman Tuhan memberi pengharapan baru, memulihkan hubungan dengan keluarga dan sesama, serta membentuk identitas diri yang kuat sebagai anak-anak Allah, sehingga

mereka mampu berdiri teguh dan tidak lagi terjerumus dalam perilaku menyimpang” (Dupe, 2020, pp. 6–7).

### **Dampak Rohani**

Dampak terbesar dari pergaulan bebas adalah pada kehidupan rohani pemuda. Ketika mereka terikat pada gaya hidup yang salah, relasi dengan Allah menjadi rusak. Firman Tuhan tidak lagi menjadi pedoman, melainkan diabaikan, sehingga hati mereka lebih mudah dikuasai oleh dosa. Hal ini membuat pemuda kehilangan kendali diri, menjauh dari ibadah, dan mengabaikan nilai-nilai iman yang seharusnya menjaga kehidupan mereka. Jika dibiarkan, hal ini bukan hanya merusak iman, tetapi juga menghambat masa depan dalam pendidikan, pekerjaan, dan pelayanan di gereja. Karena itu, sangat penting bagi pemuda Kristen untuk kembali menjadikan Firman Tuhan sebagai pedoman hidup, sebagaimana tertulis dalam Mazmur 119:105: *"Firman-Mu menerangi langkahku dan jalanku."* Dengan menjadikan Firman Tuhan sebagai cahaya penuntun, pemuda akan mampu menghindari jebakan pergaulan bebas dan tetap berjalan dalam kebenaran. Selain itu, Firman Tuhan tidak hanya berfungsi sebagai pedoman, tetapi juga sebagai sumber kekuatan rohani bagi pemuda Kristen. Ketika mereka menghadapi tekanan, godaan, atau kesulitan dalam pergaulan sehari-hari, Firman Tuhan memberikan penghiburan, penguatan, dan dorongan untuk tetap setia kepada Allah. Menurut Jean Anthoni "dengan membaca, merenungkan, dan mempraktikkan Firman setiap hari, pemuda akan semakin dikuatkan imannya serta memiliki dasar yang kokoh dalam mengambil keputusan hidup"(Anthoni et al., 2024, p. 10). Hal ini membuat mereka tidak mudah terombang-ambing oleh arus dunia, melainkan mampu berdiri teguh dan menjadi saksi Kristus di tengah lingkungan yang penuh tantangan. Dengan demikian, Firman Tuhan menjadi kunci utama bagi pemuda Kristen untuk menjaga kekudusan, mempertahankan iman, dan meraih masa depan yang berkenan di hadapan Allah.

### **Transformasi Karakter Pemuda Kristen Melalui Kekuatan Firman Tuhan**

Melalui kekuatan Firman Tuhan, terjadi transformasi yang nyata dalam kehidupan pemuda Kristen di tengah tantangan zaman modern. Pemuda merupakan generasi penerus yang sedang berada pada masa pencarian jati diri, sehingga mudah dipengaruhi oleh berbagai arus pergaulan, budaya populer, dan kemajuan teknologi. Menurut Ivan Ferianto Efendi "Firman Tuhan berfungsi sebagai pedoman hidup yang memberikan arah yang benar serta dasar yang kokoh untuk membangun kepribadian yang sesuai dengan kehendak Allah(Efendi, Ivan Ferianto, Hermawan Samuel, 2024, p. 6). Melalui pembacaan, pendengaran, dan penghayatan Alkitab, pemuda diajar untuk membedakan mana yang benar dan salah, mana yang berkenan kepada Tuhan dan mana yang harus dijauhi. Firman Tuhan juga menanamkan nilai-nilai rohani seperti kejujuran, kasih, kerendahan hati, tanggung jawab, serta takut akan Tuhan yang menjadi fondasi penting dalam membentuk karakter Kristen.

Selain itu, menurut Gabriel A. P. Saragih "Firman Tuhan berperan sebagai kekuatan yang menolong pemuda ketika menghadapi godaan pergaulan bebas, tekanan sosial, maupun kebingungan dalam mengambil keputusan"(Gabriel A. P. Saragih et al., 2024, pp. 10–11). Dengan hidup sesuai kebenaran Firman, pemuda dapat memiliki integritas yang kuat dan tidak mudah terombang-ambing oleh tren dunia yang sering

bertentangan dengan nilai iman Kristen. Lebih jauh, Firman Tuhan juga menumbuhkan iman dan pengharapan, sehingga pemuda mampu melihat masa depan dengan keyakinan bahwa rencana Allah lebih indah daripada tawaran dunia yang semu. Oleh karena itu, pembentukan karakter pemuda Kristen tidak bisa dilepaskan dari peran Firman Tuhan, karena hanya Firman yang hidup dan kekal itulah yang mampu mengubah hati, memperbaharui pikiran, serta menuntun langkah mereka untuk menjadi generasi yang takut akan Tuhan dan menjadi berkat bagi sesama.

### **Implikasi Praktis Mazmur 119:105 Bagi Pemuda Kristen Masa Kini**

Mazmur 119:105 menyatakan, "*Firman-Mu menerangi langkahku dan jalanku*" Ayat ini menegaskan bahwa Firman Tuhan berfungsi sebagai penuntun hidup yang memberi arah yang benar dalam setiap langkah. Di tengah arus globalisasi, perkembangan teknologi digital, serta gaya hidup modern yang penuh tantangan, pemuda Kristen sangat membutuhkan Firman Tuhan sebagai pedoman agar tidak kehilangan arah. Firman bukan hanya bacaan rohani, melainkan sumber hikmat yang mampu menolong mereka hidup sesuai dengan kehendak Allah. Dari kebenaran ini, terdapat beberapa implikasi praktis yang penting bagi kehidupan pemuda Kristen masa kini diantaranya yaitu:

#### **Firman Tuhan sebagai Dasar Pengambilan Keputusan**

Dalam kehidupan sehari-hari, pemuda sering berhadapan dengan berbagai pilihan, baik dalam pendidikan, pekerjaan, maupun pergaulan. Tanpa pedoman yang benar, mereka mudah salah langkah dan mengikuti arus dunia yang menyesatkan. Firman Tuhan memberikan prinsip yang jelas tentang apa yang benar dan salah, sehingga setiap keputusan yang diambil tidak hanya berdasarkan logika atau emosi, melainkan berlandaskan kebenaran ilahi. Menurut Surudiaman Lase "Dengan menjadikan Firman sebagai dasar, pemuda mampu memilih jalan yang benar, sekalipun keputusan tersebut tidak populer atau berbeda dengan kebanyakan orang di sekitarnya"(Surudiaman Lase & Malik Bambang, 2025, p. 8). Dalam kehidupan sehari-hari, pemuda menghadapi banyak pilihan yang mempengaruhi masa depan mereka, seperti memilih jurusan sekolah, pekerjaan, teman bergaul, hingga cara menghadapi masalah.

Jika keputusan diambil hanya berdasarkan perasaan atau mengikuti tren yang ada, mereka mudah terjebak dalam hal-hal yang salah dan merugikan diri sendiri. Oleh karena itu, penting bagi pemuda untuk menjadikan Firman Tuhan sebagai panduan utama dalam menentukan langkah. Firman Tuhan memberikan arahan yang jelas tentang kebenaran, kejujuran, dan kasih, sehingga keputusan yang dibuat selaras dengan kehendak Allah. Menurut Jovanca Desvita Jacobs "Dengan berpegang pada Firman, pemuda dapat tetap teguh memilih jalan yang benar meskipun berbeda dengan orang lain atau kurang disukai lingkungan sekitar"(Jacobs & Sahertian, 2023, p. 7). Sikap ini akan menolong mereka hidup dengan integritas, menjaga iman, dan menjadi teladan bagi teman sebaya.

#### **Firman Tuhan Menolong Menjaga Kekudusan Hidup**

Tantangan terbesar pemuda masa kini adalah godaan pergaulan bebas, penyalahgunaan teknologi, serta gaya hidup hedonis yang merusak moral. Kekudusan

bukanlah hal mudah untuk dijaga tanpa fondasi rohani yang kuat. Firman Tuhan mengingatkan bahwa tubuh adalah bait Roh Kudus yang harus dihormati dan dijaga. Dengan merenungkan dan mempraktikkan Firman setiap hari, pemuda memiliki kekuatan rohani untuk menolak dosa dan tetap hidup dalam kesucian. Hal ini membuat mereka tidak hanya terhindar dari kerusakan moral, tetapi juga mampu menunjukkan integritas yang sesuai dengan identitas mereka sebagai anak-anak Allah.

Selain itu, Firman Tuhan juga berperan sebagai pedoman moral yang menuntun setiap langkah kehidupan pemuda. Di tengah arus dunia modern yang semakin menormalisasi dosa dan kebebasan tanpa batas, Firman Tuhan memberikan arah yang pasti untuk membedakan antara yang benar dan yang salah. Pemuda yang hidup dalam ketaatan terhadap Firman akan memiliki kepekaan rohani untuk menolak setiap bentuk godaan yang dapat menjerumuskan mereka ke dalam dosa. Menurut Filemon Candra "Melalui doa, persekutuan, dan pembacaan Alkitab secara rutin, pemuda bisa belajar untuk menundukkan keinginan daging dan membangun karakter yang kudus"(Candra & Riana, 2023, pp. 7–8). Kekudusan bukan lagi sekadar tuntutan, tetapi menjadi gaya hidup yang mencerminkan kasih dan kebenaran Kristus dalam diri mereka. Dengan demikian, Firman Tuhan menjadi sumber kekuatan yang menjaga pemuda tetap teguh dalam iman dan setia menjalani kehidupan yang berkenan di hadapan Allah.

### **Firman Membentuk Pemuda Menjadi Saksi Kristus Yang Berdampak Positif**

Dengan demikian, Mazmur 119:105 memberikan pesan yang sangat relevan bagi pemuda Kristen masa kini. Firman Tuhan bukan hanya menjadi penerang jalan, tetapi juga sumber kekuatan untuk hidup benar di tengah arus dunia yang penuh godaan. Menurut Natalia Debora Pantas "Ketika pemuda menjadikan Firman sebagai dasar pengambilan keputusan, menjaga kekudusan, dan hidup sebagai saksi Kristus, mereka akan mampu bertahan dari pengaruh negatif serta membawa dampak positif bagi lingkungannya"(Debora Pantas, 2007, pp. 21–22). Inilah panggilan penting bagi generasi muda Kristen: Menjadikan Firman Tuhan bukan sekadar bacaan, melainkan pedoman nyata yang menuntun setiap langkah hidup menuju masa depan yang berkenan kepada Allah.

Pemuda yang dibentuk oleh Firman Tuhan akan memancarkan terang Kristus melalui sikap, perkataan, dan perbuatannya. Kehidupan mereka menjadi kesaksian nyata tentang kasih dan kebenaran Allah di tengah dunia yang haus akan teladan moral. Dalam pergaulan, mereka mampu menunjukkan karakter yang rendah hati, jujur, dan penuh kasih, sehingga menjadi berkat bagi orang di sekitarnya. Ketika menghadapi tekanan sosial atau pergaulan yang tidak sehat, pemuda yang berpegang pada Firman tidak mudah goyah, melainkan tetap berdiri teguh dalam iman. Kesetiaan mereka kepada Tuhan menjadi inspirasi bagi teman sebaya untuk mengenal Kristus. Dengan demikian, melalui kehidupan yang dituntun oleh Firman, pemuda Kristen tidak hanya menjaga diri dari pengaruh dunia, tetapi juga menjadi alat Tuhan untuk membawa perubahan positif dan menghadirkan terang Kristus di setiap tempat mereka berada.

### **KESIMPULAN**

Berdasarkan pembahasan yang telah diuraikan, dapat disimpulkan bahwa Firman Tuhan memiliki peranan yang sangat penting sebagai pedoman hidup bagi pemuda Kristen di tengah tantangan zaman modern. Mazmur 119:105 menegaskan bahwa Firman

Tuhan adalah terang yang menuntun langkah dan memberikan arah yang benar dalam setiap aspek kehidupan. Di tengah arus globalisasi, perkembangan teknologi, dan pergaulan bebas, Firman Tuhan menjadi dasar yang kokoh untuk menjaga kekudusan, membentuk karakter, serta menuntun pemuda agar hidup sesuai dengan kehendak Allah.

Pemuda yang menjadikan Firman Tuhan sebagai pedoman hidup akan memiliki kekuatan rohani untuk menolak dosa, bijaksana dalam mengambil keputusan, dan mampu menjadi teladan bagi orang lain. Melalui kehidupan yang dipimpin oleh Firman, mereka dapat memancarkan kasih Kristus dan memberi dampak positif di lingkungan keluarga, sekolah, gereja, maupun masyarakat. Oleh karena itu, penting bagi setiap pemuda Kristen untuk tidak hanya membaca, tetapi juga menghidupi Firman Tuhan dalam keseharian, sehingga mereka dapat menjadi generasi yang takut akan Tuhan, berintegritas, dan menjadi saksi Kristus yang membawa terang di tengah dunia yang gelap.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Adi Saingo, Y. (2024). Fenomena Penggunaan Media Sosial dan Pentingnya Pendidikan Etika Kristen di Era Disrupsi. *Lumen: Jurnal Pendidikan Agama Katekese Dan Pastoral*, 3(1), 276–292. <https://doi.org/10.55606/lumen.v3i1.76>
- Anthoni, J., Watak, S. R., & Renhoar, L. D. M. (2024). Pentingnya Peran Pemuda Gereja Dalam Meningkatkan Kualitas Iman. *Neria*, 2(2), 342–360. <https://doi.org/10.56942/jurnalneria.v2i2.245>
- berita.murianews.com*. (n.d.).
- Candra, F., & Riana, H. D. (2023). Upaya Meningkatkan Pelayanan Pastoral Bagi Pelayanan Kaum Muda Masa Kini. *Semper Reformanda*, 5(1), 30–39. <https://ejournal.sttlintasbudaya.ac.id/index.php/JSR/article/view/51%0Ahttps://ejournal.sttlintasbudaya.ac.id/index.php/JSR/article/download/51/23>
- Debora Pantas, N. (2007). Bersaksi Tentang Kristus Sebagai Gaya Hidup Pemuda Kristen Masa Kini. *Missio Ecclesiae*, 5, 169–189.
- Dupe, S. I. S. (2020). Konsep Diri Remaja Kristen Dalam Menghadapi Perubahan Zaman. *Jurnal Ilmiah Religiosity Entity Humanity (JIREH)*, 2(1), 53–69. <https://doi.org/10.37364/jireh.v2i1.26>
- Efendi, Ivan Ferianto, Hermawan Samuel, anto P. H. (2024). Remaja dan Tujuan Hidup Sesuai Kehendak Allah. *Jurnal Excelsis Deo*, 8(1), 17–19.
- Gabriel A. P. Saragih, Windya Permai Br Sirait, Naomi Wahyuni, Merlin Santinus, & Sunardi Gani. (2024). Membangun Spiritualitas Kristen: Sebagai Upaya Menanggulangi Pergaulan Bebas Pada Remaja Masa Kini. *Coram Mundo: Jurnal Teologi Dan Pendidikan Agama Kristen*, 6(2), 28–39. <https://doi.org/10.55606/corammundo.v6i2.382>
- Hakim Universitas A Wahab Hasbullah, D. K., & Atuzzakiyatul Komilah Universitas A Wahab Hasbullah, I. K. (2024). Pediaqu: Jurnal Pendidikan Sosial dan Humaniora. *Jurnal Pendidikan Sosial Dan Humaniora*, 3(1), 145–163. <https://publisherqu.com/index.php/pediaqu>

- Jacobs, J. D., & Sahertian, N. L. (2023). Spiritualitas Remaja Kristen Masa Kini Dalam Menyikapi Pergaulan Bebas. *Institutio: Jurnal Pendidikan Agama Kristen*, 9(1), 43–3.
- Maleachi, M. A. (2012). Karakteristik dan Berbagai Genre dalam Kitab Mazmur. *Veritas: Jurnal Teologi Dan Pelayanan*, 13(1), 121–140. <https://doi.org/10.36421/veritas.v13i1.250>
- Mau, M., Saenom, S., & Fransiska, F. (2021). Peranan Membaca Alkitab Terhadap Kecerdasan Spiritual Anak Kristen. *CARAKA: Jurnal Teologi Biblika Dan Praktika*, 2(1), 91–107. <https://doi.org/10.46348/car.v2i1.46>
- Montang, R. D., Andi, S., Irianti, I., & Montang, S. (2024). Pemimpin Kristen Yang Transformatif. *SOLIDEO Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(3), 135–146. <https://doi.org/10.56942/js.v2i3.232>
- Nendissa, J. E., & Teol, S. S. (n.d.). *Peran Kitab Keagamaan Terhadap Perkembangan Iman Pemuda Gereja Dalam Pendidikan Kristen Pendahuluan Pemuda adalah salah satu insan yang sangat penting untuk membangun gereja , masyarakat , bangsa dan negara menjadi lebih baik. 1 Posisi pemuda menjadi hob.* 44–55.
- Saenom Saenom, & Marthen Mau. (2023). Memercayai Alkitab Sebagai Firman Allah Yang Benar. *Coram Mundo: Jurnal Teologi Dan Pendidikan Agama Kristen*, 5(1), 108–115. <https://doi.org/10.55606/corammundo.v5i1.145>
- Simangunsong, D. P. (2024). Al-Furqan: Jurnal Agama, Sosial, dan Budaya Volume 3, No. 3, Mei 2024. *Al-Furqan: Jurnal Agama, Sosial, Dan Budaya*, 3(3), 1259–1265.
- Surudiaman Lase, & Malik Bambang. (2025). Gereja dan Alkitab: Sebuah Perjalanan Sejarah yang Membangun Iman dan Praktik Spiritual di Tengah Umat Kristiani. *Anugerah: Jurnal Pendidikan Kristiani Dan Kateketik Katolik*, 2(1), 102–116. <https://doi.org/10.61132/anugerah.v2i1.656>

